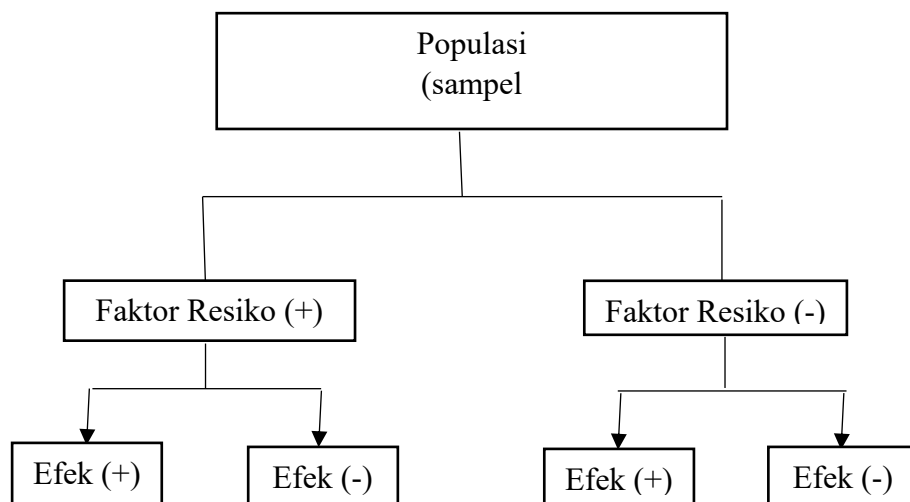


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei potong silang atau *cross sectional*, adalah suatu penelitian di mana variabel- variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018: 40). Rancangan penelitian ini di gunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di Puskesmas Poncowati Tahun 2025. Seperti dalam gambar rancangan *Cross Sectional* dibawah ini.



Gambar 6. Rancangan Penelitian *Cross Sectional*
Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023: 91). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh jumlah ibu hamil trimester III di Puskesmas Poncowati Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 350 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2023: 91). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Poncowati Kabupaten Lampung Tengah.

a) Penentuan besar sampel

Faktor-faktor yang digunakan untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dalam suatu penelitian adalah: pertama, adanya sumber daya yang dapat membantu menetapkan batas maksimal ukuran sampel. Kedua, kebutuhan analisis yang menentukan batas minimal ukuran sampel (Notoatmodjo, 2018: 126). Pada penelitian ini besarnya sampel ditentukan dengan rumus penelitian cross sectional menurut (Anggreni, 2022: 90) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Z = Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% = 1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0,10)

Cara menghitung sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P) \cdot N}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)} \\ n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,50 \cdot (1 - 0,50) \cdot 350}{0,10^2 \cdot (350 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,50 \cdot (1 - 0,50)} \\ n &= \frac{3.8416 \cdot 0,50 \cdot 0,50 \cdot 350}{0,01 \cdot 349 + 3.8416 \cdot 0,50 \cdot 0,5} \end{aligned}$$

$$n = \frac{336,64}{3,49 + 0,9604}$$

$$n = \frac{336,64}{4,4504} = 75,6 = 76$$

b) Pengambilan sampel

Tehnik yang dipilih adalah *probability sampling* dengan menggunakan *stratified random sampling* yaitu apabila suatu populasi terdiri dari unit yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dengan cara mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi, kemudian menentukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik unit-unit tersebut (Notoatmodjo, 2018: 121). Pada penggunaan metode sampel statifikasi, peneliti menentukan besar sampel untuk masing-masing stratum. Jadi besaran sampel masing-masing stratum dihitung berdasarkan rumus (Fauziyah, 2019).

$$n_k = N_h \frac{n}{N}$$

Keterangan:

n_k = jumlah sampel menurut strata/tingkatan

N = jumlah populasi

N_h = jumlah sampel keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan/posyandu

1) Posyandu A

$$n_k = 76 \frac{15}{350} = \frac{1.140}{350} = 3,257 = 3$$

2) Posyandu B

$$n_k = 76 \frac{15}{350} = \frac{1.140}{350} = 3,257 = 3$$

3) Posyandu C

$$n_k = 76 \frac{30}{350} = \frac{2.280}{350} = 6,514 = 7$$

4) Posyandu D

$$n_k = 76 \frac{30}{350} = \frac{2.280}{350} = 6,514 = 7$$

$$5) \text{ Posyandu E} \\ nk = 76 \frac{30}{350} = \frac{2.280}{350} = 6,514 = 7$$

$$6) \text{ Posyandu F} \\ nk = 76 \frac{30}{350} = \frac{2.280}{350} = 6,514 = 7$$

$$7) \text{ Posyandu G} \\ nk = 76 \frac{36}{350} = \frac{2.736}{350} = 7,817 = 7$$

$$8) \text{ Posyandu H} \\ nk = 76 \frac{36}{350} = \frac{2.736}{350} = 7,817 = 7$$

$$9) \text{ Posyandu I} \\ nk = 76 \frac{32}{350} = \frac{2.432}{350} = 6,947 = 7$$

$$10) \text{ Posyandu J} \\ nk = 76 \frac{32}{350} = \frac{2.432}{350} = 6,947 = 7$$

$$11) \text{ Posyandu K} \\ nk = 76 \frac{32}{350} = \frac{2.432}{350} = 6,947 = 7$$

$$12) \text{ Posyandu L} \\ nk = 76 \frac{32}{350} = \frac{2.432}{350} = 6,947 = 7$$

Populasi dalam penelitian ini adalah 350 ibu hamil trimester III di Puskesmas Poncowati yang ditentukan kriteria inklusi dan eksklusinya. Sampel dalam penelitian ini adalah 76 ibu hamil trimester III di Puskesmas Poncowati. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau kriteria yang harus dipenuhi oleh populasi yang dapat dipilih sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu ciri atau kriteria anggota populasi yang tidak dapat dipilih sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018: 130).

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Poncowati
- b) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan mengikuti prosedur penelitian

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil Trimester III yang sudah dan belum melaksanakan pemeriksaan triple eliminasi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Poncowati, karena angka tertinggi dengan target sasaran pemeriksaan triple eliminasi yang rendah berada di Kabupaten Lampung Tengah dengan populasi ibu hamil trimester III berjumlah 350 pada Tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April - Mei Tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak kredibel sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggung jawabkan. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik (Adiputra *et al.*, 2021: 181).

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan data primer, data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumber data penelitian (responden). Terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam pengumpulan data penelitian sosial antara lain; studi dokumen, pengamatan (observasi), wawancara, eksperimen, metode tes, dan metode angket (Adiputra *et al.*, 2021: 277).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan

variabel yang tepat. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Walaupun telah menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tetapi jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanya onggokkan sampah. Peneliti yang memiliki jawaban responden sesuai keinginannya akan semakin tidak reliabel. Petugas pengumpulan data yang mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadinya, akan semakin condong (bias) data yang terkumpul (Syapitri *et al.*, 2021: 165).

a. Karakteristik Responden

Kuesioner berisikan tentang karakteristik responden yaitu meliputi nama inisial, umur, pendidikan, pekerjaan, untuk ibu hamil melakukan pemeriksaan triple eliminasi, jika sudah mendapatkan pemeriksaan triple eliminasi dilakukan di usia kehamilan berapa minggu, dan jenis pemeriksaan triple eliminasi yang didapatkan.

b. Pengukuran Variabel Penelitian

1) Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan, memuat 18 pertanyaan disertai pilihan jawaban benar atau salah yang dijawab dengan cara memberi tanda (✓) pada jawaban yang responden anggap benar, bilamana benar diberi nilai 1 serta bila salah diberi nilai 0. Budiman dan Riyanto (2013) mengungkapkan bahwasanya derajat pengetahuan digolongkan menjadi dua kelompok jikalau respondennya ialah masyarakat umum, yakni :

- a) Tingkat pengetahuan kategori Baik nilainya $> 50\%$
- b) Tingkat pengetahuan kategori Kurang Baik nilainya $\leq 50\%$

Pada hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dari 18 pertanyaan, ada 6 yang tidak valid yaitu nomor 4, 5, 11, 16, 17, dan 18 sehingga didapati 13 pertanyaan valid dengan rentang nilai: koefisien tertinggi adalah 0,828 pada item pertanyaan 9, di lain sisi nilai koefisien terendah adalah -0,153 pada item pertanyaan 18. Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan cronbach's alpha 0,882 yang bermakna reliable atau konsisten (Andhini, 2023).

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

No	Sub-indikator pertanyaan	Nomor kuesioner	Jumlah
1	Pengetahuan terhadap penyakit	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Penularan penyakit	6,7,8	3
3	Pemeriksaan dan layanan kesehatan	9,10,11,12	4
4	Sumber informasi dan edukasi	13, 14, 15	3
5	Persepsi tentang biaya dan waktu	16, 17, 18	3
Jumlah			18

2) Sikap

Lima belas pertanyaan pada kuesioner sikap memiliki pilihan jawaban yang bisa diberi tanda ($\surd$) oleh pengguna: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). oleh mereka yang merespons, jika pernyataan positif (pernyataan kuesioner 1, 2, 3, 4, 7, 10, dan 12) alhasil SS=5, S=4, RG=3, TS=2, STS=1 tetapi bilamana pernyataan negatif (pernyataan kuesioner 5,6, 8, 9, 11, 13, 14, dan 15) maka SS=1, S=2, RG=3, TS=4, STS=5. Hasil ukur kuesioner sikap di kategorikan menjadi 2 kategori antara lain sikap positif jika skor $T \geq$ mean skor T (50) dan sikap negative jika skor $T <$ mean skor T (50). Pada hasil uji validitas kuesioner sikap dari 15 pertanyaan dan sesudah dilakukan uji didapatkan semua item pertanyaan valid dengan rentang nilai koefisien tertinggi adalah 0,868 pada item pertanyaan 15 di lain sisi koefisien terendah adalah 0,619 pada item pertanyaan 14. Uji reliabilitas didapati nilai cronbach's alpha 0,961 maknanya reliable (Andhini, 2023).

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Sikap

No	Sub-Indikator Pertanyaan	Nomor Kuesioner		Jumlah
		Positif Mendukung	Negatif Kurang Mendukung	
1	Persepsi tentang HIV/AIDS dan penyakit menular	1,2		2
2	Pentingnya pemeriksaan triple eliminasi	3, 4		2
3	Manfaat dan kebutuhan informasi	7	5, 6	3
4	Sikap terhadap pemeriksaan	10, 12	8, 9, 11	5
5	Kesediaan dan akses layanan kesehatan		13, 14, 15	3
Jumlah				15

3) Peran Tenaga Kesehatan

Kuesioner peran tenaga kesehatan, memuat 5 pertanyaan perihal peran tenaga kesehatan dalam memberikan dukungan dan Memberikan dorongan pada pasien melibatkan memberikan bantuan berupa informasi atau nasihat, dukungan praktis, atau tindakan yang bisa memberikan manfaat emosional atau berdampak pada perilaku penerima bantuan dan merupakan suatu hal yang dirasakan oleh responden/persepsi responden terkait dengan tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan dorongan, informasi yg diberikan oleh petugas untuk menjalankan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil. Dukungan positif jika hasil penelitian didapatkan nilai $\geq$ mean/median), dukungan negatif jika hasil penelitian mendapatkan nilai $<$ mean/median (Budiman & Riyanto 2013). Hasil ukur kuesioner peran tenaga kesehatan dikategorikan menjadi 2 kategori antara lain berperan sikap positif jika skor $T \geq$ mean skor T (50) dan tidak berperan sikap negatif jika skor $T <$ mean skor T (50). Pada hasil uji validitas Peran tenaga kesehatan dari 5 pertanyaan secara menyeluruh dinyatakan valid, alhasil semua pertanyaan akan dijadikan kuesioner. Rentang nilai koefisien tertinggi adalah 0,950 pada items pertanyaan 1 di lain sisi koefisien terendah adalah 0,494 pada item pertanyaan 2. Uji reliabilitas didapati nilai *cronbach's alpha* yaitu 0, 775 maknanya reliabel (Andhini, 2023).

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Peran Tenaga Kesehatan

No	Sub-Indikator Pertanyaan	Nomor Kuesioner		Jumlah
		Kurang	Baik	
1	Penyuluhan dan edukasi			1
2	Informasi tentang pemeriksaan			1
3	Pentingnya pemeriksaan			1
4	Rekomendasi pemeriksaan			1
5	Akses layanan kesehatan			1
Jumlah				5

c. Uji *Validitas* dan *Reliabilitas*

Menurut (Widodo *et al.*, 2023: 59) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Menurut Penelitian (Andhini, 2023) Uji validitas pada studi ini adalah dengan melakukan uji validitas instrumen (kuesioner) pada Puskesmas Gilang Tunggal Makarta Kabupaten Tulang Bawang Barat pada 30 Ibu hamil. Uji dilakukan dengan memakai SPSS untuk membandingkan corrected item total bernilai r tabel senilai 0,4438. Uji validitas memakai pearson product moment, dan dianalisis korelasinya yang ketentuannya bilamana nilai r hitung $>$ r tabel, alhasil dinyatakan kuesioner valid serta di lain sisi. 49 Uji *Cronbach's alpha* dipakai untuk menguji reliabilitas suatu alat ukur (kuesioner) berlandaskan pengukuran tunggal, dengan ketentuan nilai r -alpha melebihi r tabel. Item pertanyaan dianggap reliabel bilamana nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,60.

- 1) Pada hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dari 18 pertanyaan, ada 6 yang tidak valid yaitu nomor 4, 5, 11, 16, 17, dan 18 sehingga didapati 13 pertanyaan valid dengan rentang nilai koefisien tertinggi adalah 0,828 pada item pertanyaan 9, di lain sisi nilai koefisien terendah adalah -0,153 pada item pertanyaan 18. Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan *cronbach's alpha* 0,882 yang bermakna reliable atau konsisten.
- 2) Pada hasil uji validitas kuesioner sikap dari 15 pertanyaan dan sesudah dilakukan uji didapatkan semua item pertanyaan valid dengan rentang nilai koefisien tertinggi adalah 0,868 pada item pertanyaan 15 di lain sisi koefisien terendah adalah 0,619 pada item pertanyaan 14. Uji reliabilitas didapati nilai *cronbach's alpha* 0,961 maknanya reliable.
- 3) Pada hasil uji validitas peran tenaga kesehatan dari 5 pertanyaan secara menyeluruh dinyatakan valid, alhasil semua pertanyaan akan dijadikan kuesioner. Rentang nilai koefisien tertinggi adalah 0,950 pada items pertanyaan 1 di lain sisi koefisien terendah adalah 0,494 pada item pertanyaan 2. Uji reliabilitas didapati nilai *cronbach's*

alpha yaitu 0, 775 maknanya reliabel. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.

3. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk mendapatkan data penelitian ini ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan uji kuesioner dengan uji validitas dan reabilitas
- 2) Melakukan list populasi untuk mengetahui jumlah populasi
- 3) Menentukan sampel dengan *Stratified random sampling*

b. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian maka selanjutnya melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Mengumpulkan ibu di posyandu
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian
- 3) Memberikan *informed consent*
- 4) Memperoleh data, peneliti memberi kode dan menganalisa data yang dirumuskan dalam penelitian dan kesimpulan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian karena data yang diperoleh langsung dari penelitian tersebut masih mentah dan belum dapat memberikan informasi apapun sehingga data tersebut belum siap untuk disajikan. Maka, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil atau kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Selanjutnya pengolahan data tersebut menurut (Notoatmodjo, 2018: 176) menggunakan alat bantu yaitu komputer dengan langkah-langkah editing, coding, processing, cleaning. Setelah data diperlukan sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan tahap pengelolaan data menggunakan computer dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing (penyuntingan data) merupakan proses pengeditan data dari hasil wawancara, angket atau pengamatan yang dilakukan saat melakukan penelitian dilapangan. Pada tahap editing ini peneliti akan melakukan pengecekan data serta perbaikan data dari hasil penelitian tersebut. Hal ini bertujuan apabila ada kekurangan data peneliti dapat langsung melengkapinya (Notoatmodjo, 2018: 174).

b. *Coding*

Setelah melakukan editing data yang di dapatkan dari penelitian tersebut maka langkah selanjutnya yaitu melakukan coding. Coding atau melakukan pengkodean yaitu mengubah data tersebut dalam bentuk kalimat atau huruf atau data tersebut menjadi angka atau bilangan . Pemberian kode yang dilakukan sebagai berikut:

1) Pada data karakteristik responden

- a) Berdasarkan nama, ditulis dengan nama lengkap
- b) Berdasarkan usia responden, usia responden dengan kode 1 usia <20 tahun, 2 usia 20-35 tahun, dan 3 usia >35 tahun.
- c) Berdasarkan pendidikan terakhir responden, pendidikan responden dengan kode 1 SD, 2 SMP, 3 SMA/SMK, dan 4 Perguruan Tinggi.
- d) Berdasarkan pekerjaan responden, pekerjaan responden dengan kode 1 Tidak Bekerja/IRT dan 2 Bekerja.
- e) Berdasarkan waktu pelaksanaan triple eliminasi, kode (1) Belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi, kode (2) Sudah melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

2) Pada pernyataan lembar kuesioner

- a) Kuesioner kepatuhan pelaksanaan Program Triple Eliminasi dengan kode (1) Tidak melakukan screening dan kode (2) Melakukan Screening.
- b) Kuesioner pengetahuan Program Triple Eliminasi ditulis dengan kode 1 Tidak baik (kurang), jika skor < mean dan 2 Baik, jika skor = mean.

c) Kuesioner sikap tentang pemeriksaan triple eliminasi ditulis dengan kode 1 Negatif Skor $T < 50$ dan 2 Positif Skor $T = 50$.

d) Kuesioner Peran Tenaga Kesehatan ditulis dengan kode 1 Negatif Skor $T < 50$ dan 2 Positif Skor $T = 50$.

c. *Processing*

Processing (memasukkan data atau data entry) merupakan tahap dimana data yaitu jawaban dari responden yang sudah dalam bentuk kode baik dalam bentuk angka maupun huruf dimasukkan kedalam program atau software. Dalam proses memasukkan data tersebut peneliti harus melakukannya dengan penuh ketelitian karena apabila peneliti tidak teliti pada saat melakukan entry maka akan mengakibatkan terjadinya bias, meskipun hanya memasukkan data saja (Notoatmodjo, 2018: 177).

d. *Cleaning* (Pembersihan)

Cleaning (pembersihan data) ialah pada tahap ini data yang telah dimasukkan semua dari tiap sumber data, harus dilakukan pengecekan ulang data yang sudah di entry untuk melihat adakah kemungkinan terjadinya kesalahan atau kekeliruan kode, data yang di entry kurang lengkap sehingga jika ada kesalahan atau kekurangan maka dapat segera dilakukan tahap koreksi atau pembetulan bagian data yang mengalami kesalahan atau kekurangan tersebut (Notoatmodjo, 2018: 177).

2. Analisis Data

Setelah dilakukannya tahap pengolahan data maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif sehingga dibantu dengan komputer dengan tahap analisis univariat dan analisis bivariat. Jika data berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik parametrik. Beberapa langkah yang bisa dilakukan dengan menghitung Rata-rata (Mean) adalah cara umum untuk menghitung nilai rata-rata dari seluruh responden. Karena distribusi data yang normal, rata-rata bisa menjadi representasi yang baik dari hasil kuesioner menurut (Notoatmodjo, 2018: 178) dengan rumus:

$$\text{Mean}(\bar{X}) = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean atau rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai data

n = Jumlah data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis satu variabel yang dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, ukuran penyebaran dan nilai rata-rata. Kegunaan analisis univariat adalah untuk mempersiapkan analisis selanjutnya Analisis univariat menggunakan rumus persentase untuk melihat distribusi frekuensi variabel, adapun rumus persentase menurut (Sudibyo & Surahman, 2021: 133) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

f = Frekuensi

N = Jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis 2 variabel yang dapat disajikan dalam bentuk table silang atau kurva untuk melihat hubungan kedua dari variabel tersebut (Sudibyo & Surahman, 2021: 134). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan data normal. Rumus Uji *Chi-Square* yang digunakan adalah (Halim and Syumarti 2020:9):

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai statistic *chi-square*

O = Frekuensi Observasi

E = Frekuensi Ekspetasi

Mencari nilai *chi square* tabel dengan rumus:

$$dk = (k-1)(b-1)$$

Keterangan:

k = Banyak kolom

b = Banyak baris

Analisis data akan dilakukan menggunakan komputer dengan kriteria hasil sebagai berikut:

- 1) Bila $P \text{ value} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada hubungan)
- 2) Bila $P \text{ value} \geq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak (tidak ada hubungan)

Syarat uji *Chi Square* menurut (Halim *et al.*, 2020: 11) yaitu :

1. Besar sampel sebaiknya > 40
2. Tidak boleh ada cell dengan frekuensi kenyataan (O) yang nilainya nol.
3. Frekuensi harapan (E) yang nilainya < 5 tidak boleh melebihi 20% jumlah cell.
4. Tabel 2 X 2: tidak boleh ada satupun cell dengan $E < 5$.
5. Tabel 2 x K: maka jumlah cell dengan $E < 5$ tidak boleh lebih dari 20% total jumlah *cell*.

F. Ethical Clearance

Surat layak etik atau Ethical Clearance pada penelitian ini sudah diajukan ke Komite Etik Penelitian Poltekkes Tanjung Karang dengan No.395/KEPK-TJK/VI/2025. Peneliti menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent*

Calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan sebelum melakukan pengambilan data. Apabila calon responden bersedia untuk dilakukan penelitian maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika calon responden tidak bersedia dilakukan penelitian maka tidak memaksa dan tetap menghormatinya.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam data. Peneliti akan menggunakan nomor atau kode responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentially*

Informasi dan data yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Self Determination*

Responden dalam penelitian ini mempunyai kebebasan untuk ikut serta maupun tidak tanpa paksaan.

5. *Protection from Discomfort and Harm*

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden.